

**PERBEDAAN PENGETAHUAN MENGENAI PENDEWASAAN
USIA PERKAWINAN SEBELUM DAN SESUDAH
DIBERIKAN PENYULUHAN PADA SISWA
DI SMA NEGERI 2 TABANAN
TAHUN 2018**



Oleh :
NI MADE AYU SARIANI
NIM. P07124214 047

**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
DENPASAR
2018**

**PERBEDAAN PENGETAHUAN MENGENAI PENDEWASAAN
USIA PERKAWINAN SEBELUM DAN SESUDAH
DIBERIKAN PENYULUHAN PADA SISWA
DI SMA NEGERI 2 TABANAN
TAHUN 2018**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan pada Jurusan Kebidanan
Program Studi Diploma IV**



**Oleh :
NI MADE AYU SARIANI
NIM. P07124214 047**

**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
DENPASAR
2018**

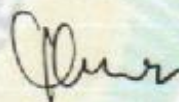
LEMBAR PERSETUJUAN

PERBEDAAN PENGETAHUAN MENGENAI PENDEWASAAN USIA PERKAWINAN SEBELUM DAN SESUDAH DIBERIKAN PENYULUHAN PADA SISWA DI SMA NEGERI 2 TABANAN TAHUN 2018

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :

Pembimbing Pendamping :



Made Widhi Gunapria Darmapatni, SST., M.Keb

NIP. 198211282006042002

Ni Ketut Somovani, SST., M.Biomed

NIP. 196904211989032001

MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



Ni Gusti Kompiang Sriasih, SST., M.Kes

NIP. 197001161989032001

SKRIPSI

PERBEDAAN PENGETAHUAN MENGENAI PENDEWASAAN USIA PERKAWINAN SEBELUM DAN SESUDAH DIBERIKAN PENYULUHAN PADA SISWA DI SMA NEGERI 2 TABANAN TAHUN 2018

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : SENIN

TANGGAL : 16 JULI 2018

TIM PENGUJI :

- | | | | |
|----|---|-----------|---|
| 1. | Dr. Ni Komang Yuni Rahyani, S.Si. T., M.Kes | (Ketua) |  |
| 2. | Made Widhi Gunapria Darmapatni, SST., M.Keb | (Anggota) |  |
| 3. | Gusti Ayu Marhaeni, SKM., M.Biomed | (Anggota) |  |

MENGETAHUI :

KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



Ni Gusti Kompiang Sriasih, SST., M.Kes

NIP. 197001161989032001

**DIFFERENCE OF KNOWLEDGE ABOUT MATURATION AGE
OF MARRIAGE BEFORE AND AFTER COUNSELING
STUDENT AMONG SENIOR HIGH
SCHOOL 2 TABANAN
YEAR 2018**

ABSTRACT

Early marriage often begins with pregnancy. This research aims to determine the difference of knowledge about the maturation age of marriage before and after given counseling to students in SMA Negeri 2 Tabanan. This study was analytic with a one-group pre-test-post-test study. Sample in this research is student of class XI which amounted 92 student. The sampling technique is stratified random sampling. The instrument used is a questionnaire of 30 questions that have been valid and reliable. Data analysis technique using Paired t Test. The results showed that the mean before giving 87,57 counseling and after counseling obtained 91,52 obtained increase of mean equal to 3,95. Based on the analysis of Paired t Test obtained p value = 0,000 <0,05 the result show there is significant difference of student knowledge about maturation age of marriage before and after given counseling. Extracurricular based on reproductive health in schools is expected to be improved and students are more active in organizations in schools and follow reproductive health education activities.

Keywords: Knowledge, Maturation age of marriage, Counseling.

**PERBEDAAN PENGETAHUAN MENGENAI PENDEWASAAN
USIA PERKAWINAN SEBELUM DAN SESUDAH
DIBERIKAN PENYULUHAN PADA SISWA
DI SMA NEGERI 2 TABANAN
TAHUN 2018**

ABSTRAK

Pernikahan usia dini sering diawali dengan terjadinya kehamilan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan pengetahuan mengenai pendewasaan usia perkawinan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan pada siswa di SMA Negeri 2 Tabanan Tahun 2018. Penelitian ini adalah analitik dengan rancangan penelitian *one-group pre-test-post-test*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI yang berjumlah 92 siswa. Teknik pengambilan sampel *Stratified Random Sampling*. Instrumen yang digunakan yaitu kuesioner sebanyak 30 pertanyaan yang telah valid dan reliabel. Tehnik analisis data menggunakan *Paired t Test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mean sebelum diberikan penyuluhan 87,57 dan setelah penyuluhan didapatkan 91,52 diperoleh peningkatan mean sebesar 3,95. Berdasarkan analisis *Paired t Test* diperoleh $p\ value = 0,000 < 0,05$ hasil tersebut menunjukkan ada perbedaan yang signifikan pengetahuan siswa mengenai pendewasaan usia perkawinan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan. Ekstrakurikuler berbasis kesehatan reproduksi di sekolah diharapkan lebih ditingkatkan dan siswa lebih aktif dalam organisasi di sekolah serta mengikuti kegiatan penyuluhan kesehatan reproduksi.

Kata kunci: Pengetahuan, Pendewasaan usia perkawinan, Penyuluhan.

RINGKASAN PENELITIAN

Perbedaan Pengetahuan Mengenai Pendewasaan Usia Perkawinan Sebelum dan Sesudah diberikan Penyuluhan Pada Siswa di SMA Negeri 2 Tabanan Tahun 2018

Oleh : NI MADE AYU SARIANI (NIM : P07124214047)

Pendewasaan usia perkawinan adalah upaya untuk meningkatkan usia pada perkawinan pertama, sehingga usia saat perkawinan pertama minimal 20 tahun bagi perempuan dan 25 tahun bagi laki-laki. Pendewasaan usia perkawinan bertujuan untuk memberikan pengertian dan kesadaran kepada remaja dalam merencanakan keluarga sejahtera, mencakup mempertimbangkan berbagai aspek berkaitan dengan kehidupan berkeluarga, kesiapan fisik, mental, emosional, pendidikan, sosial, ekonomi serta dapat menentukan jumlah dan jarak anak. Program pendewasaan usia perkawinan diluncurkan oleh program Generasi Berencana (GenRe) yang diselenggarakan oleh Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN), untuk mengurangi angka pernikahan dini melalui mempromosikan penundaan usia perkawinan, dengan memberikan penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan siswa mengenai pendewasaan usia perkawinan.

Pernikahan usia dini sering diawali terjadinya kehamilan, di Bali ditemukan bahwa kehamilan pada usia dini cukup tinggi. Remaja yang hamil usia < 20 tahun ditemukan sebanyak 653 jiwa. Daerah Kabupaten Tabanan berada pada peringkat empat di Provinsi Bali dalam hal remaja yang hamil diusia < 20 tahun. Data perkawinan di Kabupaten Tabanan pada usia < 21 tahun terdapat 1854 jiwa, dengan jumlah laki-laki sebanyak 447 jiwa dan pada perempuan 1407 jiwa. Data pernikahan usia < 21 tahun lebih banyak ditemukan pada perempuan karena menikah dengan pasangannya yang berusia > 21 tahun. .

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan pengetahuan mengenai pendewasaan usia perkawinan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan pada siswa di SMA Negeri 2 Tabanan tahun 2018. Penelitian ini termasuk penelitian analitik dengan rancangan *one-group pre-test-post-test*, dimana rancangan ini tidak ada kelompok perbandingan. Sampel yang digunakan adalah siswa kelas XI sebanyak 92 siswa sesuai dengan kriteria inklusi. Penelitian dilakukan pada tanggal 23 Mei 2018 sedangkan *posttest* dilakukan tanggal 28 Mei 2018.

Hasil penelitian menunjukkan rata-rata skor responden sebelum diberikan penyuluhan adalah 87,57 dan rata-rata skor responden setelah diberikan penyuluhan adalah 91,52. Hal ini berarti setelah diberikan penyuluhan skor rata-rata responden mengalami peningkatan sebesar 3,95. Berdasarkan hasil uji statistik *Paired t Test* dengan tingkat kepercayaan 95% dengan nilai *p value* = 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan ada perbedaan pengetahuan mengenai pendewasaan usia perkawinan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan, yang menunjukkan ada manfaat pemberian penyuluhan tentang pendewasaan usia perkawinan.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, pengetahuan siswa meningkat setelah diberikan penyuluhan mengenai pendewasaan usia perkawinan, maka penulis menyarankan pada pihak sekolah mempromosikan ekstrakurikuler Kelompok Siswa Peduli AIDS dan Narkoba (KSPAN) agar siswa lebih banyak bergabung dalam ekstra tersebut, serta membentuk organisasi PIK-R sebagai kegiatan dan tempat untuk memperoleh informasi tentang kesehatan reproduksi mengenai program pendewasaan usia perkawinan. Bagi siswa diharapkan lebih aktif mencari informasi, mengikuti organisasi dari sekolah, serta mengikuti kegiatan penyuluhan yang diadakan dinas kesehatan maupun instansi yang bekerjasama dengan sekolah mengenai kesehatan reproduksi. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menyempurnakan penelitian ini dengan melakukan pengkajian kualitatif mengenai faktor yang dapat mempengaruhi pernikahan usia dini.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadapan *Ida Sang Hyang Widhi Wasa*/Tuhan Yang Maha Esa, karena atas Asung Kerta Wara Nugraha-Nya, penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **“Perbedaan Pengetahuan Mengenai Pendewasaan Usia Perkawinan Sebelum dan Sesudah diberikan Penyuluhan Pada Siswa di SMA Negeri 2 Tabanan Tahun 2018”**.

Selama pelaksanaan Skripsi ini penulis mendapat banyak masukan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. A.A. Agung Ngurah Kusumajaya, SP.MPH selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
2. Ni Gusti Kompiang Sriasih, S.ST.,M.Kes, selaku Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Denpasar.
3. Ni Nyoman Suindri, S.Si.T.,M.Keb selaku Ketua Program Studi Diploma IV Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
4. Made Widhi Gunapria Darmapatni, S.ST.,M.Keb, selaku dosen pembimbing utama yang telah banyak meluangkan waktu memberikan dorongan, bimbingan, tuntunan dan kesabaran selama penyusunan skripsi ini.
5. Ni Ketut Somoyani, SST.,M.Biomed selaku dosen pembimbing pendamping yang telah banyak meluangkan waktu memberikan dorongan, bimbingan, tuntunan dan kesabaran selama penyusunan skripsi ini.
6. Drs. I Gede Wayan Samba, M.Pd selaku kepala sekolah SMA Negeri 2 Tabanan yang telah memberi ijin untuk melakukan penelitian.

7. Seluruh keluarga terutama Bapak, Ibu, Kakak yang banyak memberikan dukungan serta dorongan moral dan materiil sehingga selesainya skripsi ini.
8. Teman-teman semester VIII angkatan 2014 Program Studi DIV Kebidanan yang banyak memberikan dukungan moral kepada penulis.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penyusunan skripsi ini.

Peneliti membuka diri untuk menerima segala saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak sesuai dengan yang diharapkan.

Denpasar, 11 Juli 2018

Penulis

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ni Made Ayu Sariani
NIM : P07124214047
Program Studi : DIV
Jurusan : Kebidanan
Tahun Akademik : 2017/2018
Alamat : Jl. Raya Puputan No. 11 A Denpasar

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul Perbedaan Pengetahuan Mengenai Pendewasaan Usia Perkawinan Sebelum dan Sesudah diberikan Penyuluhan Pada Siswa di SMA Negeri 2 Tabanan Tahun 2018 adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 11 Juli 2018
Yang membuat pernyataan



Ni Made Ayu Sariani
P07124214047

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| HALAMAN JUDUL..... | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN..... | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iv |
| ABSTRACT | v |
| ABSTRAK | vi |
| RINGKASAN LAPORAN KASUS | vii |
| KATA PENGANTAR | ix |
| SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT | xi |
| DAFTAR ISI..... | xii |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| DAFTAR GAMBAR | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 5 |
| C. Tujuan..... | 6 |
| D. Manfaat..... | 6 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | |
| A. Pengetahuan | 8 |
| B. Generasi Berencana | 11 |
| C. Pendewasaan Usia Perkawinan | 12 |
| D. Penyuluhan | 16 |
| E. Remaja | 17 |
| F. Hubungan Pengetahuan dengan Pendewasaan Usia Perkawinan | 18 |
| BAB III KERANGKA KONSEP | |
| A. Kerangka Konsep | 20 |
| B. Variabel dan Definisi Operasional | 21 |

| | |
|-------------------|----|
| C. Hipotesis..... | 22 |
|-------------------|----|

BAB IV METODELOGI PENELITIAN

| | |
|---|----|
| A. Jenis Penelitian..... | 23 |
| B. Alur Penelitian..... | 24 |
| C. Tempat dan Waktu Penelitian | 25 |
| D. Populasi dan Sampel | 25 |
| E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data..... | 31 |
| F. Pengolahan dan Analisis Data | 34 |
| G. Etika Penelitian | 36 |

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|-------------------------------|----|
| A. Hasil Penelitian | 38 |
| B. Pembahasan | 43 |
| C. Kelemahan Penelitian | 48 |

BAB VI SIMPULAN DAN SARAN

| | |
|-------------------|----|
| A. Simpulan | 49 |
| B. Saran | 49 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1 Definisi Operasional | 21 |
| Tabel 2 Jumlah Siswa Kelas XI Berdasarkan Kelas | 28 |
| Tabel 3 Jumlah Sampel Laki-Laki | 29 |
| Tabel 4 Jumlah Sampel Perempuan | 30 |
| Tabel 5 Gambaran Karakteristik Responden di SMA Negeri 2 Tabanan Tahun 2018 | 39 |
| Tabel 6 Analisis Perbedaan Pengetahuan Mengenai Pendewasaan Usia Perkawinan Sebelum diberikan Penyuluhan Pada Siswa di SMA Negeri 2 Tabanan Tahun 2018 | 40 |
| Tabel 7 Analisis Perbedaan Pengetahuan Mengenai Pendewasaan Usia Perkawinan Sesudah diberikan Penyuluhan Pada Siswa di SMA Negeri 2 Tabanan Tahun 2018 | 41 |
| Tabel 8 Analisis Perbedaan Pengetahuan Mengenai Pendewasaan Usia Perkawinan Sebelum dan Sesudah diberikan Penyuluhan Pada Siswa di SMA Negeri 2 Tabanan Tahun 2018 | 42 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1 Bagan Perencanaan Keluarga | 13 |
| Gambar 2 Bagan Kerangka Konsep Penelitian | 20 |
| Gambar 3 Alur Penelitian | 24 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|----|
| Lampiran 1 Anggaran Penelitian | 54 |
| Lampiran 2 Surat Permohonan Menjadi Responden | 55 |
| Lampiran 3 Lembar Persetujuan Menjadi Responden | 56 |
| Lampiran 4 Kuesioner Penelitian | 58 |
| Lampiran 5 Kisi-kisi Penyusunan Kuesioner | 61 |
| Lampiran 6 Hasil Reliabilitas | 64 |
| Lampiran 7 Hasil Normalitas Data | 67 |
| Lampiran 8 Hasil Analisis Data | 70 |